

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bercerita memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Selain itu, proses bercerita yang melibatkan interaksi aktif dengan pendamping dapat membantu anak-anak tersebut dalam mengorganisasi pikirannya, meningkatkan kosa kata, serta memperbaiki struktur kalimat yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kegiatan bercerita yang dilakukan secara rutin dapat memperkuat keterampilan komunikasi bagi anak dengan gangguan spektrum autisme.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi signifikan dalam berbagai aspek, baik praktis, pendidikan, maupun penelitian lanjutan. Secara praktis, hasil penelitian dapat membantu para profesional, seperti psikolog, terapis, dan pendidik khusus, dalam merancang dan menerapkan kegiatan bercerita sebagai terapi bermain yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Temuan ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan khusus yang lebih adaptif, dengan memasukkan kegiatan bercerita sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran untuk anak autistik, sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan mereka. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi orang tua dan keluarga dalam merancang kegiatan yang mendukung perkembangan anak di rumah.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dapat dijadikan sebagai intervensi berkelanjutan dan terapi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Berdasarkan temuan ini, skripsi ini dapat menjadi acuan atau pembanding

Jiyan Shaqilla, 2025

EFEKTIVITAS KEGIATAN BERCEKITA SEBAGAI TERAPI BERMAIN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK DENGAN GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berguna untuk perkembangan penelitian lebih lanjut, serta memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan kegiatan bercerita sebagai terapi bermain terhadap peningkatan kemampuan berbahasa pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan atau memperdalam penelitian ini dengan melibatkan sampel yang lebih besar, memperluas durasi intervensi, atau mengeksplorasi metode dalam terapi bermain, seperti frekuensi atau jenis cerita yang digunakan, guna memperkuat efektivitas terapi bercerita yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak dengan autisme. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dan terapi bagi anak-anak dengan gangguan spektrum autisme.